

## ABSTRAK

**Grammatical Semantic Constrains of Derivational Affixes of Minangkabaunese Used in Singgalang Daily Newspaper". A Thesis. Padang: State University of Padang.**

**Oleh: Ririn Ritama, 2009 - 12283.**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kendala semantik gramatikal yaitu kendala dalam menentukan makna yang terbentuk karena proses gramatikal yang dialami oleh bahasa minangkabau yang terdapat dalam Koran *Singgalang* khususnya pada kolom *Palanta* dan menemukan afiks derivasi yang banyak mengalami kendala semantik gramatikal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah seluruh kata dalam kalimat yang mengalami kendala semantik gramatikal dari afiks derivasi bahasa Minangkabau dalam Koran *Singgalang* khususnya di kolom *Palanta* tahun 2012-2013 yang terdiri dari 75 artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala semantik gramatikal dalam afiks derivasi yang dapat dialami oleh seluruh tipe afiksasi: prefix, (65%), {*pa-*}, {*ba-*}, {*di-*}, {*ta-*}, dan {*maN-*}. Suffix (10%), {-*an*} dan confix (25%) {*ma-an*}, {*di-i*}, {*di-an*}, dan {*ka-an*}. Kendala dalam menentukan makna yang terbentuk karena proses grammatikal disebabkan oleh variasi dalam proses pembentukan suatu kata.